



**KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH
(KOM)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 BANJAR**

DOKUMEN I

NAMA MADRASAH : MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 BANJAR
NSM : 131163030007
NPSN : 30315521
STATUS AKREDITASI : B (BAIK)
TAHUN PELAJARAN : 2025/2026
ALAMAT : Jalan Lapangan MTQ Simpang Pipih RT.06
Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-
Aluh Kabupaten Banjar

Disusun Oleh :

**Tim Pengembang Kurikulum
MAN 5 BANJAR**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 BANJAR
TAHUN 2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 BANJAR

Jalan Lapangan MTQ Simpang Pipih RT.6 Aluh-Aluh, Kab. Banjar, Kode Pos 70655

PENGESAHAN

Berdasarkan hasil telaah dan kajian TIM Pengembang Kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar, dengan memperhatikan dan pertimbangan dari Komite Madrasah dan Rekomendasi Pegawai Madrasah, maka dengan ini Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MAN 5 Banjar sebagai Dokumen I disahkan dan dinyatakan berlaku pada tahun Pelajaran 2025/2026, selanjutnya pada akhir tahun pelajaran akan dievaluasi keterlaksanaannya dan ketercapaiannya sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum pada tahunn pelajaran berikutnya.

Ditetapkan di : Banjar

Pada Tanggal : Januari 2026



H. Ahmad Syaukani, S.Pd.I



Nor Hafsyah, S.Pd., M.Sc
NIP. 197303152001121001

Mengetahui/ Mengesahkan
a.n. Kepala Kantor Kemenag Propinsi Kalimantan Selatan
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah,

Bukhari Muslim, S.Pd., M.Pd
NIP 197808062005011008

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas bimbingan taufik dan hidayah-Nya, Tim Pengembang Kurikulum MAN 5 Banjar Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat menyelesaikan penyusunan dan pengembangan kurikulum ini untuk digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dan menentukan berbagai kebijakan proses kegiatan belajar mengajar, agar terencana, terarah, terprogram dan tepat tujuan yang akan dicapai khususnya dalam mengantarkan peserta didik menjadi insan kamil sebagai bekal hidup dan bekal membangun negeri tercinta Indonesia.

Dalam penyusunan Dokumen I, II dan III Kurikulum MAN 5 Banjar Tahun Pelajaran 2025/2026 Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan ini, kami berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan konsep, perangkat, serta strategi yang ideal, namun kami pun menyadari sepenuhnya karena berbagai keterbatasan yang ada pada kami dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, potensi dan tantangan yang ada, sehingga kurikulum yang kami susun ini masih perlu penyempurnaan sesuai dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku.

Semoga kurikulum yang telah kami susun ini dapat dijadikan landasan dan pedoman bagi peningkatan mutu lembaga, mutu peserta didik dan mutu para pendidik, sehingga harapan yang ingin dicapai menuju madrasah Aliyah yang unggul, berdaya guna dan berhasil guna dalam menunjang pencapaian standar kompetensi lulusan, standar isi dan standar proses pendidikan yang dilaksanakan di MAN 5 Banjar.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan demi terselesaikan Dokumen I, II dan III kurikulum MAN 5 Banjar Tahun Pelajaran 2025/2026 ini, kami ucapkan terima kasih. Hanya kepada Allah lah kita memohon petunjuk dan pertolongan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjar, Januari 2026

Kepala



Nor Irfansyah, S.Pd., M.Sc.
NIP. 197103152001121001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I KARAKTERISTIK MADRASAH.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis.....	2
C. Tujuan Pengembangan KTSP	4
D. Prinsip Pengembangan KTS	5
E. Acuan Operasional Penyusunan KTSP	7
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN DAN MADRASAH	8
A. Visi Madrasah.....	8
B. Misi Madrasah	8
C. Tujuan Madrasah	8
D. Target Madrasah.....	9
E. Profil Madrasah.....	11
F. Analisis konteks	15
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	22
A. Pengeaturan Beban Belajar	22
B. Intrakurikuler	23
C. Kokurikuler.....	29
D. Ekstrakurikuler	34
E. Program Pembiasaan dan Pendukung.....	39
F. Layanan Bimbingan dan Konseling	41
G. Kalender Pendidikan.....	42
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	49
A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Madrasah	49
B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas	50
C. Asesmen Hasil Belajar.....	52

D. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

BAB V. PENUTUP 71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Periode Kepala MAN 5 Banjar	11
Tabel 2.2 Tenaga Pendidik	12
Tabel 2.3 Tenaga Kependidikan.....	13
Tabel 2.4 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian	13
Tabel 2.5 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan.....	13
Tabel 2.6 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2025/2026	14
Tabel 2.7 Sarana dan Prasarana Madrasah	14
Tabel 3.1 Pengaturan Beban Belajar	22
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Kelas X.....	25
Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Kelas XI	26
Tabel 3.4 Struktur Kurikulum Kelas XII	27
Tabel 3.5 Kegiatan Ekstrakurikuler	34
Tabel 3.6 Program Pembiasaan.....	39
Tabel 3.7 Jumlah Hari Belajar Efektif Tahun Pelajaran 2025/2026	46
Tabel 38 Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026	47
Tabel 4.1 Asesmen Diagnostik.....	52
Tabel 4.2 Instrumen Penilaian Asesmen	55
Tabel 4.3 Contoh Deskripsi Kreteria.....	58
Tabel 4.4 Contoh Rubrik.....	58
Tabel 4.5 Interval Nilai	59
Tabel 4.6 Contoh Penggunaan Interval.....	60
Tabel 4.7 Pendampingan	62
Tabel 4.8 Evaluasi	64
Tabel 4.9 Pengembangan Profesi.....	66
Tabel 4.10 Monitoring dan Evaluasi.....	67

BAB I

KARATERISTIK MADRASAH

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum Operasional jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau Kurikulum Operasional yang mengacu pada standar nasional pendidikan dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Untuk memenuhi amanat Undang-undang tersebut di atas dan menyikapi diberlakukannya kurikulum merdeka serta guna mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, serta tujuan pendidikan madrasah pada khususnya, MAN 5 Banjar sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah di bawah naungan Kementerian Agama memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)/Kurikulum Operasional Madrasah berdasarkan peraturan kurikulum merdeka.

Melalui KTSP atau Kurikulum Operasional ini madrasah dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga madrasah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekitar madrasah.

Dalam dokumen ini dipaparkan tentang Kurikulum MAN 5 Banjar, yang secara keseluruhan mencakup:

1. Karakteristik madrasah
2. Visi, Misi dan Tujuan
3. struktur dan muatan kurikulum;
4. kalender pendidikan;

B. Landasan Yuridis

1. Landasan Filosofis

Madrasah sebagai pusat pengembangan budaya tidak terlepas dari nilai-nilai budaya yang dianut oleh suatu bangsa. Bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai budaya yang bersumber dari Pancasila, sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara, yang mencakup religius, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan pemusyawaratan, dan keadilan. Nilai-nilai ini dijadikan dasar filosofis dalam pengembangan kurikulum madrasah. Madrasah sebagai bagian dari masyarakat tidak terlepas dari lokus, kewaktuan, kondisi sosial dan budaya. Kekuatan dan kelemahan dari hal-hal ini akan menjadi pertimbangan dalam penentuan struktur kurikulum madrasah ini.

2. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, "Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Pasal 36 ayat (2), "Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik". Pasal 38 ayat (2), "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah".

- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Desentralisasi pengelolaan pendidikan.
Pemerintah daerah yang menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula sentralistik berubah menjadi desentralistik. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diberikan kewenangan untuk mengelola pendidikan, seperti dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum di satuan kerja masing-masing.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Nasional Pendidikan Pasal 17 ayat (1), "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs./SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, peserta didik".
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 6 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, "Satuan pendidikan dapat mengadopsi atau mengadaptasi model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang disusun oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional bersama unit terkait".
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- f. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- g. Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstakurikuler Wajib, dan Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- h. permendikbud Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

- i. Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- j. Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah.
- k. Undang Undang No. 32 Tahun 2008 tentang PPLH, Undang Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, Permen 05 Tahun 2013 tentang program Adiwiyata, dan Pergub 037 Tahun 2012 Tentang Adiwiyata.
- l. Permendikbud RI Nomor 36 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- m. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- n. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.
- o. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 450 tahun 2024 tentang pedoman implementasi kurikulum pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan.
- p. Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor 6077 tahun 2025 tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta.

C. Tujuan Pengembangan KTSP

Tujuan Pengembangan KTSP

KTSP disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik:

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain

5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Pakem).

D. Prinsip Pengembangan KTSP

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kurikulum ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia;

Keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia

2. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya;

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

3. Beragam dan terpadu;

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

- 4. Tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;**
Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 5. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;**
Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
- 6. Menyeluruh dan berkesinambungan;**
Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.
- 7. Belajar sepanjang hayat;**
Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
- 8. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.**
(Kepala Madrasah, Guru, Karyawan, Murid) dan pemangku kepentingan lain (Komite Madrasah, Orang Tua Murid Lingkungan Pesantren, Masyarakat, Lembaga-lembaga lain).
Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

E. Acuan Operasional Penyusunan KTSP

KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut: Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia, pengembangan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah. Pengembangan kurikulum harus memperhatikan keseimbangan tuntutan pembangunan daerah dan nasional antara lain :

- Kurikulum harus memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja, khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- Perkembangan IPTEK dan seni
- Kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan seni.
- Kurikulum harus dikembangkan untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama, serta memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah.
- Kurikulum harus dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- Kurikulum harus mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam NKRI.
- Kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya.
- Kurikulum harus diarahkan kepada pendidikan yang berkeadilan dan mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender.
- Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

A. Visi Madrasah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 5 Banjar memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi madrasah berikut:

VISI MAN 5 BANJAR

Terwujudnya siswa yang unggul dalam prestasi, disiplin dan bertanggung jawab, beriman dan bertaqwa serta teladan dalam bersikap dan bertindak.

Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

B. Misi Madrasah

MISI MAN 5 BANJAR

1. Meningkatkan kualitas tamatan.
2. Membentuk generasi yang bertaqwa, mandiri, memiliki sikap gotong royong, hormat dan santun kepada orang tua, keluarga, guru dan cinta tanah air.
3. Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi dan cinta almameter
4. Meningkatkan semangat dan prestasi kerja yang dilandasi semangat kekeluargaan dan keteladanan
5. Menciptakan keselarasan

C. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta

keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan MAN 5 Banjar adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan civitas madrasah yang dapat mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar
2. Membentuk civitas madrasah yang memiliki wawasan IPTEK dan mampu memadukannya dengan nilai-nilai Islami.
3. Menciptakan civitas madrasah yang inovatif dan mampu bersaing di era globalisasi.
4. Menciptakan suasana bekerja dan belajar yang kondusif dan mampu berprestasi.
5. Memberikan pelayanan terbaik kepada warga masyarakat.
6. Mewujudkan civitas madrasah yang mampu menjadi teladan agen perubahan masyarakat.

D. Target Madrasah

Pada Tahun pelajaran 2025/2026 MAN 5 Banjar menetapkan target yang harus di capai berdasar pada visi, misi dan tujuan madrasah, untuk tercapainya target yang ditetapkan MAN 5 Banjar untuk tahun Pelajaran 2025/2026 dibutuhkan partisipasi semua pihak yang ada di MAN 5 Banjar, target yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Semua ruang belajar memiliki standar pembelajaran yang memadai.
2. Sebagian ruang belajar memiliki proyektor dan tercapainya jaringan internet.
3. Terpenuhinya pasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran dan program ekstrakurikuler.
4. Terpenuhinya alat-alat laboratorium standar untuk fisika, kimia, biologi.
5. Meningkatkan peran aktif guru dalam rangka meningkatkan Kompetensi Guru seperti mengikut sertakan guru dalam penmdidikan dan pelatihan, dan meningkatkan peran MGMP/ baik di tingkat kabupaten maupun propinsi
6. Guru, pegawai dan siswa melaksanakan 3 tertib Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar yaitu tertib masuk, tertib proses dan tertib keluar.
7. Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar bernuansa pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan PAIKEM dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah, serta Peraturan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 tentang Implementasi

Kurikulum 2013 di Madrasah.

8. Menjalinkan kerjasama dengan Komite Madrasah, Kepolisian, TNI, Puskesmas, Muspika Kecamatan, Dunia Usaha, dan orang tua sebagai pengguna jasa pendidikan.
9. Siswa berhasil dalam mengikuti Ujian Madrasah (UM) dan Tes Kemampuan Akademik (TKA) 100 persen untuk kelas XII dan ANBK sebanyak 45 siswa Kelas XI setiap tahun.
10. Siswa lulus perguruan tinggi negeri lebih meningkat persentasinya dari jumlah lulusan per tahun.
11. Terciptanya sistem penilaian yang valid dan akuntabel dengan berbasis komputer.
12. Terjalinnnya hubungan yang harmonis antara Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar dan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.
13. Terciptanya prestasi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar dalam bidang-bidang kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler untuk tingkat Kabupaten/ Kota, provinsi dan nasional
14. Terciptanya lingkungan yang sehat atau sekolah sehat
15. Memaksimalkan peran aplikasi online MAN 5 Banjar untuk berbagai kepentingan, baik PPDB, Proses Pembelajaran, perpustakaan digital serta menjadi sarana keterbukaan informasi MAN 5 Banjar pada masyarakat

E. Profil MAN 5 Banjar

1. Kepala Madrasah

Tabel 2.1
Periode Kepala Madrasah

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	TAHUN
1	H. Ahmad Yusuf A, Ma	Tahun 1985 s/d 1997
2	Drs. H. M. Zuhdi Dusam	Tahun 1997 s/d 2000
3	H. Zaini Juhdi, S.Pd	Tahun 2000 s/d 2004
4	Drs. Saleh	Tahun 2004 s/d 2007
5	Drs. Ahadul Ihsan	Tahun 2007 s/d 2009
6	Drs. H. Abdurrahmansyah	Tahun 2009 s/d 27 Agustus 2016
7	M. Riza Fakhroni, S.Si	1 Sep 2016 s.d 17 Feb 2017
8	Drs. Hermansyah	Tahun 2017 s.d 30 April 2020
9	Khairuddin,S.Ag.	1 Mei 2020 s.d. 29 Februari 2021
10	Nor Ifansyah, S.Pd., M.Sc	1 Maret 2021 s.d. Sekarang

2. Tenaga Pendidik

Tabel 2.2
Tenaga Pendidik

No	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Nor Ifansyah, S.Pd., M.Sc.	Kamad/Guru	PNS
2	Harun , S.Ag	Guru	PNS
3	Sumiati,S.Pd	Guru	PNS
4	Khairuddin, S.Ag	Guru/Waka	PNS
5	Husnan Lutfi,S.Pd	Guru/Waka	PNS
6	Syaipul Rahman, S.Pd	Guru/Waka	PNS
7	M. Riza Fakhroni,S.Si	Guru	PNS
8	Muhammad, S.Pd	Guru	PNS
9	Muhammad Alfianur Huda,S.Pd.I	Guru/Waka	PNS
10	Andi Anugerah, S.Si	Guru	PNS
11	Iwan Fahruji, S. Kom.	Guru	PNS
12	Agus Riwanda, S.Pd.I.	Guru	PNS
13	ST. Bulkis, S.H.I.	Guru	PNS
14	Cahaya Melynia, S.Pd.	Guru	PNS
15	Surya Agus Darmadi, S.Pd.	Guru	PPPK
16	Rusanti, S.Pd.I.	Guru	PPPK
17	Fauzi, S.Pd.I.	Guru	PPPK
18	Mariana Ulfah, S.Pd.	Guru	PPPK
19	Durani, S.Pd.	Guru	PPPK
20	Halimatus Sa'diah, S.Pd.	Guru	PPPK
21	Mustaqim, S.Ag.	Guru	PPPK
22	Haini Alpiana, S.Pd.	Guru	PPPK
23	Marlina, S.Pd.I.	Guru	PPPK
24	Bayah, S.Pd.	Guru	Non PNS
25	Zaranah, S.Pd.	Guru	Non PNS
26	Norhalimah, S.Pd.	Guru	Non PNS
27	Rustam, S.Pd.I.	Guru	PNS Non Satminkal
28	Norhayati, S.Pd.I.	Guru	PNS Non Satminkal

3. Tenaga Kependidikan / Tata Usaha

Tabel 2.3
Tenaga Kependidikan

No	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Fitriani, S.AP.	Ka. TU	PNS
2	Rahmi, S.Pd.	Staf Pelaksana TU	PNS
3	Ismail	Staf Pelaksana TU	PNS
4	Nor Latifah	Staf Pelaksana TU	PPPK

4. Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan STATUS

Tabel 2.4
Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	Tenaga Pendidik Satminkal			Tenaga Pendidik Non Satminkal		Tenaga Kependidikan Satminkal		Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik & Kependidikan
	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	PPPK	
	L/P	L/P	L/P	L/P	L/P	L/P	L/P	
1	11/3	2/1	0/3	1/1	-	1/2	0/1	
JLH	14	9	3	2	0	3	1	32

5. Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2.5
Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan

GURU			JLH	TATA USAHA			JLH
D3	S1	S2		SMA/Kuliah	D2/S1	S2	
-	26	2	28	2	2	-	4

6. Rekapitulasi Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2025/2026

Tabel 2.6
Rekapitulasi Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2025/2026

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X A	14	15	29
X B	13	16	29
X C	15	15	30
XI A	9	16	25
XI B	10	16	26
XI C	11	14	25
XII A	7	13	20
XII B	6	18	24
Jumlah	85	123	208

7. Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel 2.7
Sarana dan Prasarana Madrasah

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi		
			Baik (B)	RS	RB
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang	1	-	-
2	Ruang Wakil Kepala	1 Ruang	1	-	-
3	Ruang Guru	1 Ruang	1	-	-
4	Ruang Kelas	8 Ruang	6	2	-
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	1	-	-
6	Ruang Laboratorium Biologi	1 Ruang	1	-	-
7	Ruang Laboratorium Fisika	0 Ruang	-	-	-
8	Ruang Laboratorium Kimia	0 Ruang	-	-	-
9	Ruang Laboratorium Bahasa	0 Ruang	-	-	-
10	Ruang Lab. Komputer	1 Ruang	1	-	-
11	Ruang Multi Media	0 Ruang	-	-	-
12	Mushalla	1 Ruang	-	-	-

13	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	1	-	-
14	WC Guru	2 Ruang	2	-	-
15	WC Siswa	6 Ruang	6	-	-
16	Ruang UKS / PMR	1 Ruang	-	1	-
16	Ruang OSIM	1 Ruang	-	1	-
17	Ruang Pramuka/Ambalan	0 Ruang	-	1	-
18	Ruang Penyimpanan Alat	0 Ruang	-	-	-
19	Gudang	1 Ruang	-	1	-
20	Panggung Terbuka	0 Ruang	-	-	-

F. Analisis Konteks

1. Analisis Standar Nasional Pendidikan

a. Analisis standar isi

Standar Isi meliputi kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar dan kalender pendidikan.

Struktur kurikulum dan beban belajar **Kondisi riilnya** sudah mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yakni jumlah jam belajar perminggu setiap kelas sebanyak 51 jam pelajaran dengan durasi waktu 45 menit perjam pelajaran.

Kalender pendidikan berpedoman pada kalender pendidikan yang ditetapkan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Analisis Standar Kompetensi Lulusan

Analisis SKL Satuan Pendidikan berkaitan erat dengan SKL Kelompok mata pelajaran, dan SKL mata pelajaran. Berdasarkan analisis, kondisi riil sesuai dengan kondisi idealnya, yaitu para guru melakukan analisis SKL mata pelajaran yang meliputi SKL Mata pelajaran, tingkatan ranah, materi pokok dan penjabaran pada KD. Kemudian MGMP madrasah menganalisis SKL Kelompok mata pelajaran berdasarkan analisis SKL Mata Pelajaran, dan Tim pengembang Kurikulum melakukan analisis SKL satuan pendidikan berdasarkan analisis SKL kelompok Mata Pelajaran.

c. Analisis Standar Proses

Standar Proses yang dimaksud meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan. Perencanaan proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas madrasah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. Kondisi riilnya semua guru sudah membuat perencanaan sesuai kondisi idealnya, namun perlu penguatan tentang unsur 4 C, PPK, Literasi dan HOTS.

Pelaksanaan pembelajaran memperhatikan jumlah maksimal peserta didik perkelas yaitu 36 orang. **kondisi riilnya** jumlah maksimal peserta didik sudah sesuai dengan ketentuan tersebut.

Rasio minimal jumlah peserta didik terhadap guru SMA/MA yaitu 20 : 1, jumlah jam mengajar guru minimal 24 jam pelajaran perminggu, dengan beban kerja mencakup kegiatan pokok merencanakan, membimbing dan melatih peserta didik mengevaluasi, dan mendapat tugas tambahan. **rasio jumlah maksimal** buku teks mata pelajaran peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran., rasio minimal jumlah peserta didik terhadap guru 16 : 1, jumlah jam mengajar guru minimal 24 jam pelajaran (guru PNS/sudah sertifikasi) dan **rasio jumlah maksimal** buku teks mata pelajaran peserta didik adalah 1 : 1. Dalam hal ini **kondisi riil sebagian terpenuhi**.

Pelaksanaan penilaian adalah pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan hasil belajar peserta didik, penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. **Kondisi riilnya sudah terpenuhi**.

Pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi evaluasi dan tindak lanjut hasil pengawasan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh Kepala Madrasah dan Pengawas Pendais Kemenag Kota Banjarmasin. **Kondisi riilnya sudah terpenuhi**.

d. Analisis Standar Pengelolaan

Standar Pengelolaan adalah standar nasional Pendidikan, yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan atau madrasah.

Perencanaan program satuan pendidikan meliputi visi, misi, tujuan dan rencana kerja madrasah. Visi madrasah adalah rumusan yang berisi cita-cita bersama warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang. Misi madrasah adalah pernyataan yang berkaitan dengan program madrasah sesuai dengan visi madrasah dalam kurun waktu tertentu. Kondisi riil sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Pelaksanaan program madrasah mencakup komponen-komponen yaitu komponen madrasah, struktur organisasi madrasah, pelaksanaan kegiatan madrasah, kegiatan kurikulum, kegiatan kesiswaan, kegiatan sarana dan prasarana madrasah, kegiatan pendidik dan tenaga kependidikan, kegiatan pengelolaan keuangan biaya madrasah, pengembangan budaya dan lingkungan madrasah, person serta masyarakat dan kemitraan madrasah. **Kondisi riil hal ini sebagian dilaksanakan.**

Pengawasan pengelolaan madrasah meliputi pemantauan, supervisi evaluasi dan tindak lanjut hasil pengawasan. Pemantauan pelaksanaan madrasah dilakukan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan (Kabid Penmad), Kementerian Agama Kota Banjarmasin (Kasi Penmad) dan Komite madrasah. Supervisi manajerial dilakukan oleh pengawas Pembina, supervisi akademik dilakukan oleh Kepala madrasah dan pengawas Pembina. Kondisi riil dari standar pengelolaan sudah sesuai.

e. Analisis standar Penilaian

Standar Penilaian adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian adalah pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan hasil belajar peserta didik.

Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan, untuk menentukan

kemajuan, melakukan perbaikan dan menentukan keberhasilan peserta didik. Jenis ulangan adalah ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

Kondisi riil hal ini sudah dilakukan 100%.

Ujian madrasah adalah kegiatan pengukuran kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan syarat kelulusan peserta didik pada satuan pendidikan. **Kondisi riil hal ini sudah dilakukan oleh madrasah 100%.**

Ujian nasional adalah kegiatan pengukuran kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh pemerintah untuk mata pelajaran tertentu pada kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai standar nasional pendidikan. **Kondisi riil pada madrasah ini sudah 100% melaksanakan.**

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) minimal pada mata pelajaran tertentu yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. **Kondisi riil para guru sudah menentukan KKM** dengan proses perhitungan dengan memperhatikan intake, daya dukung dan kompleksitas.

2. Analisis Kondisi satuan Pendidikan

a. Kekuatan dan kelemahan yang di madrasah

1) Kekuatan

- Peserta didik semuanya beragama Islam, sehingga mudah membimbing atau mengarahkan untuk melakukan ibadah keagamaan, sehingga visi madrasah terwujudnya insan agamis mudah dicapai.
- Sebagian besar pendidik berlatar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- Tenaga pendidik berlatar belakang sesuai bidangnya dan masih relatif muda dan mempunyai semangat kerja tinggi.
- Sarana prasarana yang ada pada madrasah seperti adanya mesjid berdekatan dengan madrasah, sarana ibadah yang tepat untuk menjalankan visi dan misi madrasah, laboratorium computer sarana pembelajaran TIK, laboratorium IPA, adanya

laboratorium IPA dan Komputer sangat menunjang proses pembelajaran.

- Biaya pendidikan dari masyarakat dikelola dengan prinsip transparan dan akuntabel oleh Komite Madrasah.
- Program madrasah yang terjabar dalam RKAM dan RKJM

2) Kelemahan

- Calon peserta didik yang mendaftar ke MAN 5 Banjar belum semua menempatkan MAN 5 Banjar sebagai pilihan pertama.
- Keadaan ekonomi orang tua peserta didik dan kemampuan akademik banyak menengah ke bawah.
- Sebagian pendidik (guru) masih sebagai guru tidak tetap
- Sarana madrasah seperti Laboratorium IPA, Lab Komputer sudah ada hanya perlu ditambah Sarprasnya.
- Lapangan terbuka sudah ada namun tidak cukup luas, sehingga kegiatan olahraga tertentu dilaksanakan di luar sekolah.
- Tempat parkir siswa belum cukup untuk menampung kendaraan siswa.

b. Rencana tidak lanjut

Dari beberapa kelemahan tersebut, maka perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut ;

- IPA, laboratorium computer, perpustakaan, UKS, OSIM dan Pramuka dengan pendanaan yang berasal dari BOS.
- Mengupayakan melengkapi sarana yang belum lengkap dengan dengan Pengusulan kepada instansi terkait dan komite madrasah (Jika memungkinkan)

3. Analisis Kondisi Lingkungan Satuan Pendidikan

a. Peluang dan Tantangan

1) Peluang

- MAN 5 Banjar merupakan rintisan Madrasah Adiwiyata secara bertahap
- MAN 5 Banjar merupakan sekolah yang mengembangkan program unggulan olah raga dan keagamaan serta keterampilan

seperti keterampilan komputer, sehingga diharapkan menjadi madrasah alternatif tujuan utama bagi siswa lulusan madrasah/sekolah tingkat menengah pertama seperti MTs dan SMP

- Adanya perhatian Komite MAN 5 terhadap madrasah, yaitu dengan komite madrasah untuk membantu perkembangan madrasah.

2) Tantangan

- Letak MAN 5 Banjar berada di dekat sungai Barito
- Kurang adanya partisipasi dari dunia usaha dan dunia industri bagi kemajuan pendidikan di MAN 5 Banjar
- Bagi siswa yang berada dipinggiran sungai untuk mencapai MAN 5 Banjar dengan menggunakan transportasi air.

b. Rencana Tindak Lanjut

Dari kelemahan kondisi lingkungan eksternal satuan pendidikan tersebut, maka perlu tindak lanjut, sebagai berikut ;

- Madrasah terus menjalin kerjasama dengan instansi terkait dan komite madrasah.
- Melakukan sosialisasi keberadaan MAN 5 dan potensi lulusannya ke dunia Usaha dan industri.
- Meningkatkan kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik dalam berbagai kegiatan kesiswaan, seperti keagamaan, olah raga, seni dan keterampilan yang meningkatkan kemampuan lifeskillnya.

4. Analisis ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai implementasi kurikulum

Dalam membuat dokumen 1 KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) pada MAN 5 Banjar ini memperhatikan beberapa peraturan perundang-undangan mengenai implementasi kurikulum, yakni:

- a. Permendikbud RI Nomor 36 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

- b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- c. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.
- f. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Pengaturan Beban Belajar

Muatan kurikulum dalam Madrasah memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di MAN 5 Banjar diatur sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengaturan beban belajar

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1.	Intrakurikuler	Wajib	<ul style="list-style-type: none"> a. Beban belajar ini memuat semua mata peserta didikan yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata peserta didik mengacu pada Capaian Pembelajaran.
		Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memuat mata pelajaran muatan lokal berupa tahfidz Al Qur'an yang sesuai karakteristik Madrasah unggulan keagamaan dan Riset. b. Diatur dalam kegiatan reguler.
2.	Kokurikuler	Wajib	<ul style="list-style-type: none"> a. Muatan pembelajaran mengacu pada 8 tema propil kelulusan b. Penguatan panca cinta
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik MAN 5 Banjar

B. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Adapun mata peserta didikan yang diselenggarakan oleh MAN 5 Banjar adalah Pendidikan Agama Islam (Al Qurán Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)), Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mata Peserta didikan seni (seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari) dan Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa atau Pengolahan) serta Mata Pelajaran Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada Madraasah yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan karakteristik madrasah. Pembelajaran muatan lokal pada MAN 5 Banjar yaitu adanya pembelajaran Nahwu dan Sharaf yang memuat pelajaran tentang ibadah yang sering diterapkan dalam masyarakat Banjar.

Strategi pelaksanaan pembelajaran Riset sesuai dengan peraturan Surat Keputusan Dirjen Pendis yaitu 2 jam peserta didikan per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa daerah di ajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif.

Pembelajaran Riset diarahkan peserta didik diarahkan untuk menumbuh kembangkan jiwa peneliti yang handal tidak mudah menyerah dalam melakukan penelitian sampai menemukan kesimpulan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

Pembelajaran di MAN 5 Banjar menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini peserta didik diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan unbtuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan.

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, Madrasah mengorganisasikan muatan pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek secara terpadu dan simultan. Dalam hal ini, madrasah memilih pendekatan mata pelajaran atau tematik sesuai kebutuhan pembelajaran siswa yang diprogramkan. Bentuk pembelajaran dilakukan secara kolaboratif beberapa mata pelajaran dalam satu tema, sehingga capaian intrakurikuler sekaligus kokurikuler dalam bentuk penguatan profil kelulusan dan Panca Cinta

Jadi secara umum, struktur kurikulum merdeka pada MAN 5 Banjar terbagi yaitu:

1. Pembelajaran Intrakurikuler, dan
2. kokurikuler

Mulai tahun ajaran 2025/2026 Semester genap struktur kurikulum yang diberlakukan di MAN 5 Banjar dilaksanakan kurikulum merdeka secara menyeluruh tahun ajaran 2025/2026 berbasis kurikulum cinta dan pendekatan Deep Learning (Pembelajaran mendalam). Struktur kurikulum didasarkan pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 315 tahun 2025 tentang pedoman implementasi kurikulum pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan serta Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor 6077 tahun 2025 tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta.

Madrasah atas persetujuan Komite Madrasah dan memperhatikan keterbatasan sarana belajar serta minat peserta didik, menetapkan pengelolaan kelas sebagai berikut ini.

- 1) MAN 5 Banjar menerapkan sistem paket. Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
- 2) Jumlah rombongan belajar berjumlah 8 (delapan) rombongan belajar yang tersebar pada masing-masing tingkatan kelas.
- 3) Semua kelas untuk tahun pelajaran 2025/2026 ini menggunakan kurikulum merdeka Berbasis Cinta (KBC)

Berikut adalah struktur kurikulum MAN 5 Banjar Tahun Pelajaran 2025/2026 :

1. Struktur Kurikulum kelas X

Tabel. 3.2
Struktur Kurikulum Kelas X

NO	Mata Pelajaran	alokasi intrakurikuler	alokasi kokurikuler	alokasi intrakurikuler	alokasi kokurikuler	Jumlah
		Per tahun	Per tahun	per minggu	per minggu	per minggu
1	AL QORQON HADITS	72	36	2	1	3
2	AKIDAH AKHLAK	72		2		2
3	FIQIH	72		2		2
4	SKI	72		2		2
5	B.ARAB	144		4		4
6	PEND.PANCASILA	72	36	2	1	3
7	B. INDONESIA	108	36	3	1	4
8	MATEMATIKA	108		3		3
9	IPA (FISIKA, KIMIA, BIOLOGI)	216		6		6
10	IPS (Sos, EK, SEJ GEO)	288		8		8
11	B. INGGERIS	108		3		3
12	PENJASKES	72		2		2
13	INFORMATIKA	72		2		2
14	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (PRAKARYA REKAYASA)	72		2		2
15	KODING DAN KECERDASAN ARTIFISIAL	72		2		2
16	MUATAN LOKAL	144		4		4
	JUMLAH	1764	108	49	3	52

Diasumsikan 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit

2. Struktur Kurikulum kelas XI

Tabel. 3.2
Struktur Kurikulum Kelas XI

NO	Mata Pelajaran	alokasi intrakurikuler	alokasi kokurikuler	alokasi intrakurikuler	alokasi kokurikuler	Jumlah per minggu
		Per tahun	Per tahun	per minggu	per minggu	
1	AL QORAN HADITS	72		2		2
2	AKIDAH AKHLAK	72		2		2
3	FIQIH	72	36	2	1	3
4	SKI	72		2		2
5	B.ARAB	72		2		2
6	PEND.PANCASILA	72		2		2
7	B. INDONESIA	108		3		3
8	MATEMATIKA	108	36	3	1	4
11	B. INGGERIS	108		3		3
12	PENJASKES	72	36	2	1	3
13	SEJARAH	72		2		2
14	SENI DAN BUDAYA	72		2		2
15	USHUL FIQIH*	144		4		4
16	MATEMATIKA LANJUT*	144		4		4
17	FISIKA*	144		4		4
18	BIOLOGI*	144		4		4
19	BAHASA ARAB LANJUT*	144		4		4
20	MUATAN LOKAL	72		2		2
	Jumlah	1764	108	49	3	52

Diasumsikan 1 tahun sama dengan 36 minggu dan 1 JP sama dengan 45 menit

)* : Mata Pelajaran Pilihan

3. Struktur Kurikulum kelas XII

Tabel. 3.2
Struktur Kurikulum Kelas XII

NO	Mata Pelajaran	alokasi intrakurikuler	alokasi kokurikuler	alokasi intrakurikuler	alokasi kokurikuler	Jumlah per minggu
		Per tahun	Per tahun	per minggu	per minggu	
1	ALQORAN HADITS	64		2		2
2	AKIDAH AKHLAK	64	32	2	1	3
3	FIQIH	64		2		2
4	SKI	64		2		2
5	B.ARAB	64		2		2
6	PEND.PANCASILA	64		2		2
7	B. INDONESIA	96		3		3
8	MATEMATIKA	96	32	3	1	4
11	B. INGGERIS	96		3		3
12	PENJASKES	64	32	2	1	3
13	SEJARAH	64		2		2
14	SENI DAN BUDAYA	64		2		2
15	USHUL FIQIH*	128		4		4
16	MATEMATIKA LANJUT*	128		4		4
17	FISIKA*	128		4		4
18	BIOLOGI*	128		4		4
19	BAHASA ARAB LANJUT*	128		4		4
20	MUATAN LOKAL	64		2		2
	Jumlah	1568	96	49	3	52

Diasumsikan 1 tahun sama dengan 32 minggu dan 1 JP sama dengan 45 menit

)* : Mata Pelajaran Pilihan

Penghitungan waktu disampaikan dalam satu tahun, madrasah dalam memanfaatkan waktu yang tersedia dapat merencanakan sendiri menjadi setiap minggu, dua mingguan, tiga mingguan, bulanan atau bahkan secara blok materi dengan memanfaatkan waktu yang diperlukan untuk mewujudkan capaian pembelajaran. Pertimbangannya adalah efektivitas pembelajaran yang hendak dicapai oleh setiap mata pelajaran atau kolaboratif beberapa mata pelajaran.

Angka 2,3,4 atau lainnya hanya merupakan alat perhitungan perpekan, bukan satuan waktu yang harus ditempuh dalam satu pekan. Dalam hal ini madrasah memiliki kewenangan yang bebas berdasarkan kebutuhan belajar siswa dalam memperhitungkan kebutuhan waktu belajar siswa. Madrasah dapat memperhitungkan waktu berdasarkan pekan atau capaian pembelajaran berdasarkan efektivitas kebutuhan belajar siswa

Asumsi 1 Tahun = 36 pekan dan 1 JP = 45 menit untuk kelas X dan XI
Asumsi 1 Tahun = 32 pekan dan 1 JP = 45 menit untuk kelas XII

* Diikuti oleh seluruh peserta didik madrasah. Pada Madrasah Aliyah yang memiliki muatan khusus keunggulan keagamaan (MAPK) pembelajaran kelompok ini dilaksanakan dalam bentuk mata pelajaran Al Qur'an Hadis diajarkan dalam mata pelajaran Tafsir

,Hadis, Ilmu Tafsir, dan Ilmu Hadis. Mata pelajaran Akidah Akhlak diajarkan dalam mata pelajaran Ilmu kalam dan Akhlak Tashawuf. Mata Pelajaran Fiqih diajarkan dalam fikih dan Ushul Fiqih. Beban belajar masing-masing matapelajaran turunan untuk muatan keunggulan keagamaan tersebut adalah 72 (2). Dalam pengelolaan waktu pembelajaran dimaksud, madrasah diberi kewenangan untuk melakukan penambahan jam pelajaran pada pagi, siang atau sore hari.

** Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) Pekan untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) Pekan untuk Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, serta Seni dan Prakarya.

*** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya dan Kewirausahaan). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya dan Kewirausahaan).

***** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XI memiliki Alokasi 144 JP per tahun (4 JP per pekan), terdistribusi kedalam 72 JP per tahun/2 JP per minggu pada Kelompok Mata Pelajaran Umum dan 72 JP per tahun (2 JP per minggu) pada Kelompok Mata Pelajaran Agama: Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI memiliki Alokasi Intrakurikuler 144 JP per tahun (4 JP per pekan), terdistribusi kedalam 72 JP per tahun/2 JP per minggu pada Kelompok Mata Pelajaran Umum dan 72 JP per tahun (2 JP per minggu) pada Kelompok Mata Pelajaran Agama.

C. Kokurikuler

Kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran untuk mendukung penguatan, pendalaman dan atau pengayaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Kompetensi pada kokurikuler dirumuskan untuk memperkuat ; (1) keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, (2) kewarganegaraan, (3) penalaran kritis, (4) kreativitas, (5) kolaborasi, (6) kemandirian, (7) kesehatan dan (8) komunikasi. Kegiatan kokurikuler yang bermuatan moderasi agama dengan indikator (1) kometmen kebangsaan, (2) Toleransi (3) anti kekerasan, dan (4) akomodatif terhadap budaya lokal.

Kegiatan kokurekuler antara lain dalam bentuk pembiasaan dan pembelajaran klaboratif untuk penguatan panca cinta dan penguatan propil lulusan

Penguatan Kokurikuler dan atau intrakurikuler pada MAN 5 Banjar meliputi ;

1. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dalam waktu sebagai berikut :
Selama 5 hari belajar (Senin s.d Jumat) dengan pembagian waktu sebanyak 11 jam pelajaran (1 jam =45 menit) dimulai pukul 07.30 s.d 16.15 wita.
2. Pemberlakuan belajar selama 5 hari belajar sesuai dengan surat edaran yang berlaku baik dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalsel maupun dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar.
3. Mengaktifkan kegiatan rutin keagamaan;
 - a. Tadarus Al qur'an bagi seluruh siswa pada jam pelajaran pertama yang dibimbing oleh guru mengajar jam pelajaran pertama.
 - b. Salat berjamaah baik salat sunat dhuha maupun salat wajib zhuhur dengan jadwal yang ditetapkan.

- c. Jum'at Taqwa pagi Jumat sebelum pelajaran pertama dimulai.
4. Mengaktifkan kegiatan kebersihan dan kesehatan;
 - a. Kegiatan kebersihan kelas dan tempat umum sebelum masuk pelajaran pertama sesuai jadwal yang ditetapkan.
 - b. Senam pagi atau jalan santai sebelum jam pertama dimulai sesuai jadwal yang ditetapkan.
5. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri/ekstra kurikuler menyesuaikan dengan jadwal yang dibuat oleh guru Pembina masing-masing dalam bentuk kegiatan :
 - a. Pembacaan Maulid al-Habsy
 - b. Tahsin dan Tilawah Qur'an
 - c. Badminton
 - d. Bola Voli
 - e. Paskibra
 - f. PMR
 - g. Pramuka
 - h. Musik Panting
 - i. Pencak Silat
 - j. Catur
 - k. OMI Saint dan Reset
 - l. Paduan Suara
6. Melaksanakan proyek penguatan profil kelulusan sesuai jadwal.
7. Melaksanakan Peringatan Hari Besar sesuai tanggal kalender akademik.
8. Melaksanakan Asesmen akhir semester dan akhir tahun (AAS dan AAT)
9. Melaksanakan remedial dan pembagian buku rapot
10. Melaksanakan ulangan harian oleh masing-masing guru mata pelajaran
11. Melaksanakan Simulasi ANBK dan ANBK kelas XI
12. Melaksanakan Ujian Madrasah Berstandar Nasional (UMBN) kelas XII
Melaksanakan kegiatan belajar tambahan siswa kelas XII
13. Penyerahan Ijazah dan SKHU

Kegiatan kokurekoler pada MAN 5 Banjar mengambil alokasi waktu 20% (dua puluh persen) dari total jam peserta didikan selama 1 (satu) tahun. Alokasi waktu untuk setiap proyek penguatan Profil peserta didik Pancasila tidak harus sama. Satu proyek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang dari pada proyek yang lain. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat

dilaksanakan secara terpisah atau terpadu dengan pembelajaran berbasis proyek lainnya. Pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama waktunya. Alur/tahapan pelaksanaan proyek adalah sebagai berikut:

1. Penentuan tema proyek di tentukan dalam rapat seluruh Tim Kokurekuler
2. Setiap kelompok menentukan kegiatan yang telah disesuaikan dengan tema yang akan dipilih dengan didampingi fasilitator/pelaksana masing-masing kelas;
3. Pelaksana saling berkoordinasi untuk menentukan kolaborator yang sesuai;
4. Tim kokurekuler kemudian merancang Modul, penilaian proyek serta Lembar Kerja (LK)

1. Tema Proyek penguatan panca cinta

Pemerintah menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi topik oleh Madrasah sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama proyek penguatan kokurekuler yang dapat dipilih oleh Madrasah sebagai berikut:

a. Hidup Berkelanjutan

Peserta didik menyadari adanya generasi masa lalu dan masa yang akan datang, dampak aktivitas manusia baik jangka pendek maupun panjang terhadap kelangsungan kehidupan. Peserta didik membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempeserta didiki potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di sekitarnya, serta mengembangkan kesia pan untuk menghadapi dan memitigasinya. Mereka memerankan diri sebagai khalifah di bumi yang berkewajiban menjaga kelestarian bumi untuk kehidupan umat manusia dan generasi penerus.

b. Kearifan Lokal

Peserta didik memahami keragaman tradisi, budaya dan kearifan lokal yang beragam yang menjadi kekayaan budaya bangsa. Peserta didik membangun rasa ingin tahu melalui pendekatan inkuiri dan eksplorasi budaya dan kearifan lokal serta berperan untuk menjaga kelestariaannya. Peserta didik mempeserta didiki bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/daerah berkembang seperti yang ada, mempelajari konsep dan nilai di balik kesenian dan tradisi lokal kemudian merefleksikan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupannya.

c. Bhinneka Tunggal Ika

Peserta didik memahami perbedaan suku, ras, agama dan budaya di Indonesia sebagai sebuah keniscayaan. Setiap peserta didik menerima keragaman

sebagai kekayaan bangsa. Peserta didik dapat mempromosikan kekayaan budaya bangsa, menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghindari terjadinya konflik dan kekerasan.

d. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Bangunlah jiwanya dan bangunlah badannya merupakan amanat para pendiri bangsa sejak Indonesia merdeka. Peserta didik memahami bahwa pembangunan itu menyangkut aspek jiwa dan raga, jiwa yang sehat ada di tubuh yang sehat. Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah terkait kesejahteraan diri (wellbeing), perundungan (bullying), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Memahami akan adanya kehidupan akhirat atau yaumul hisab yang terefleksi menjadi manusia yang taat beragama dan taat pada negara.

e. Demokrasi Pancasila

Peserta didik memahami demokrasi secara umum dan demokrasi Pancasila yang bersumber dari nilai-nilai luhur sila ke-4. Mengedepankan musyawarah untuk mufakat untuk mengambil keputusan, keputusan dengan suara terbanyak sebagai pilihan berikutnya. Menerima keputusan yang diambil dari proses yang demokratis dan ikut bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Peserta didik juga memahami makna dan peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran demokrasi, peserta didik merefleksikan dan memahami tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi madrasah, dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

f. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI

Peserta didik melatih untuk memiliki kecakapan bernalar kritis, kreatif dan inovatif untuk mencipta produk berbasis teknologi guna memudahkan aktivitas diri dan berempati untuk masyarakat sekitar berdasarkan karyanya. Peserta didik terus-menerus mengembangkan inovasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Peserta didik menerapkan teknologi dan mensinergikan aspek sosial untuk membangun budaya smart society dalam membangun NKRI dan rasa cinta tanah air.

g. Kewirausahaan

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi lokal dan upaya-upanya untuk mengembangkannya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui Kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.

2. **Tema penguatan profil lulusan**

- a. Berkeadaban (*ta'addub*), yaitu menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas.
- b. Keteladanan (*qudwah*), yaitu kepeloporan, panutan, inspirator & tuntunan.
- c. Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), yaitu sikap menerima keberadaan negara (nasionalisme), mematuhi hukum negara, melestarikan budaya Indonesia.
- d. Mengambil jalan tengah (*tawassuť*), yaitu pemahaman dan pengamalan beragama yang tidak berlebih-lebihan (*ifrāt*) dan juga tidak abai terhadap ajaran agama (*tafrīt*).
- e. Berimbang (*tawāzun*), yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi.
- f. Lurus dan tegas (*l'tidāl*), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional.
- g. Kesetaraan (*musāwah*), yaitu persamaan, tidak diskriminatif kepada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan, tradisi dan asal usul seseorang.
- h. Musyawarah (*syūra*), yaitu setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya;
- i. Toleransi (*tasāmuḥ*), yaitu mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek keagamaan maupun berbagai aspek kehidupan lainnya.
- j. Dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikār*), yaitu selalu terbuka untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan zaman serta menciptakan hal baru untuk kemaslahatan dan kemajuan umat manusia.

D. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh peserta didik kelas X dan XI alokasi waktunya setara dengan 2 jam dan dilaksanakan pada siang/sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat peserta didik, sehingga mampu menggali potensi peserta didik.

Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh MAN 5 Banjar dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Tabel 3.5
Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	NILAI P2R
1	Pramuka	Jum'at	14.30-16.30	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengembangkan jiwa kepemimpinan pada peserta didik. Sebagai wadah berlatih organisasi.➤ Melatih peserta didik agar terampil dan mandiri.➤ Mengembangkan jiwa sosial dan peduli kepada orang lain.➤ Melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat.➤ Mengenalkan beberapa usaha pelestarian alam, sikap ramah terhadap lingkungan, kebiasaan diri hidup bersih dan sehat.	Ta'addub Qudwah Muwatanah Tasamuh Tathawwur Waibtikar
2	Olimpiade Sains/KSM Matematika	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu	16.00 – 17.30	<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik memiliki kemampuan di bidang Matematika➤ Peserta didik dapat bersaing di lomba olimpiade Matematika➤ Peserta didik dapat meraih prestasi di bidang olimpiade Matematika➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan	Tathawwur Waibtikar Ta'addub

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
3	Olimpiade Sains/KSM Ekonomi	Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu	16.00 – 17.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki kemampuan di bidang Ekonomi ➤ Peserta didik dapat bersaing di lomba olimpiade Ekonomi ➤ Peserta didik dapat meraih prestasi di bidang olimpiade IPS <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawwur Waibtikar Ta'addub
4	Olimpiade Sains/KSM Biologi	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki kemampuan di bidang Biologi ➤ Peserta didik dapat bersaing di lomba Olimpiade Biologi ➤ Peserta didik dapat meraih prestasi di bidang olimpiade Biologi ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
5	Olimpiade Sains/KSM Fisika	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki kemampuan di bidang Fisika ➤ Peserta didik dapat bersaing di lomba Olimpiade Fisika ➤ Peserta didik dapat meraih prestasi di bidang olimpiade Fisika ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
6	Olimpiade Sains/KSM Kimia	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki kemampuan di bidang Kimia ➤ Peserta didik dapat bersaing di lomba Olimpiade Kimia ➤ Peserta didik dapat meraih prestasi di bidang olimpiade Kimia ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub

				terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
7	Olimpiade Sains/KSM Geografi	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki kemampuan di bidang Geografi ➤ Peserta didik dapat bersaing di lomba Olimpiade Geografi ➤ Peserta didik dapat meraih prestasi di bidang olimpiade Geografi ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathaw ur Waibtik ar Ta'add ub
8	Olimpiade Sains/KSM Sosiologi	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki kemampuan di bidang Sosiologi ➤ Peserta didik dapat bersaing di lomba Olimpiade Sosiologi ➤ Peserta didik dapat meraih prestasi di bidang olimpiade Sosiologi ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathaw ur Waibtik ar Ta'add ub
9	KIR, Myres dan OBA	Jumat	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki kemampuan melakukan penelitian ilmiah ➤ Peserta didik mampu membuat laporan ilmiah dari penelitian ilmiah yang dilakukan ➤ Peserta didik dapat meraih prestasi di bidang KIR ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathaw ur Waibtik ar Ta'add ub
10	Palang Merah Remaja (PMR)	Selasa	16.00-17.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki kemampuan memberikan pertolongan pertama kepada pasien. ➤ Peserta didik memiliki kemampuan memberikan tindakan keselamatan sederhana kepada pasien <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki pengetahuan 	Tathaw ur Waibtik ar Ta'add ub

				<p>mengenai kesehatan dan cara hidup sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan ➤ terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
11	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	Selasa	16.00-17.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki pengetahuan tentang kesehatan dan tacara hidup sehat ➤ Peserta didik memiliki kemampuan memberikan penyuluhan dan contoh mengenai kesehatan dan cara hidup sehat ➤ Peserta didik memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
12	Maulid Habsy	Jumat	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki kemampuan untuk dalam Habsy Peserta didik memiliki kemampuan melantunkan Maulid Habsy ➤ Peserta didik memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
13	Qiro'ah dan Seni Kaligrafi	Jumat	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang Qiro'ah dan Seni Kaligrafi ➤ Peserta didik memiliki kemampuan melantunkan Qiro'ah dan Seni Kaligrafi ➤ Peserta didik memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub

				dan pencemaran lingkungan	
14	Paduan suara	Selasa	16.00-17.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang paduan suara ➤ Peserta didik memiliki kemampuan menyanyikan paduan suara ➤ Peserta didik memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathaw ur Waibtik ar Ta'add ub
15	Olahraga : Futsal ,Bola Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja	Rabu	16.00 - 17.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang Olahraga ➤ Peserta didik memiliki kemampuan untuk bermain Olahraga ➤ Peserta didik memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
16	Paskibra	Selasa , Rabu	16.00- 17.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang Paskibra ➤ Peserta didik memiliki kemampuan untuk menjadi pasukan pengibar bendera ➤ Peserta didik memiliki kemampuan untuk tampil melakukan pengibaran bendera ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran Lingkungan 	

E. Program Pembiasaan dan Pendukung

Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler madrasah (baik mata peserta didikan maupun Proyek penguatan Profil Kukorekuler serta untuk membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang baik berdasarkan Islam.

Program pembiasaan dan pendukung yang ada di MAN 5 Banjar diantaranya:

Tabel 3.6
Program Pembiasaan

No	Nama Kegiatan	Integrasi Mata Peserta didikan Terkait	Waktu	Kompetensi Kukorekuler
1	Peringatan Hari Besar Islam	PAI	Sesuai Jadwal / kalender	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia
2	Peringatan Hari Besar Nasional	PKN, Matematika	Sesuai Jadwal / kalender	Bergotong royong Mandiri Bernalar kritis Kreatif
3	Shalat Dhuha	PAI	Setiap Pagi	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
4	Pengajian Kitab Tauhid, Shalawat Burdah, Yasin dan Tahlil, Mukhadarah	PAI	Hari Jumat	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
5	Kultum	PAI, Bahasa Indonesia	Setelah Shalat dhuhur	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri

6	Shalat Dhuhur Berjamaah	PAI	Setiap Hari	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
7	Pembiasaan Doa di Awal dan Akhir Kegiatan	PAI	Setiap Hari	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
8	Jumat Beramal	PAI, PKn	Setiap Jumat	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Bergotong-royong
9	Semarak Ramadhan	PAI	Bulan Ramadhan	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong Mandiri
11	Manasik Haji	PAI	Setahun sekali	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong
12	Perkemahan Pramuka	PPKn	Akhir semester	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri

13	Bhakti Sosial	PPKn	Seminggu sekali	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong
14	Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta didik	PPKn	Awal Tahun Peserta didikan	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri
15	Classmeeting	Semua Mapel	Akhir Semester	Mandiri Bernalar kritis Kreatif
16	Bulan Bahasa	Bahasa Inggris, Bahasa Arab	Isidentil	Mandiri Bernalar kritis Kreatif

F. Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Bidang layanan Bimbingan dan Konseling
 - a. Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.
 - b. Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai, dan mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
 - c. Pengembangan kegiatan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan

belajar secara mandiri.

d. Pengembangan karir,

yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

2. Pengaturan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

e. Klasikal

Yaitu guru BK memberikan pelayanan secara umum dengan cara masuk kedalam kelas. Layanan Bimbingan dan Konseling yang diselenggarakan di dalam kelas dengan beban belajar dua jam perminggu dengan menggunakan sistem blok.

f. Individual

Yaitu guru BK memberikan pelayanan secara individu kepada peserta didik yang membutuhkan pelayanan khusus. Diselenggarakan di luar kelas, setiap kegiatan layanan disetarakan dengan beban belajar dua jam perminggu.

G. Kalender Pendidikan

Setiap permulaan tahun peserta didikan, tim pengembang kurikulum Madrasah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di Madrasah mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik Madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun peserta didikan, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Penetapan Kalender Pendidikan MAN 5 Banjar Tahun Peserta didikan 2025/2026 adalah sebagai berikut:

1. Permulaan tahun ajaran 2025/2026 dimulai bulan Juli 2025 dan berakhir bulan Juni tahun 2026
2. Hari libur Madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Agama.
3. Pemerintah Pusat/ Provinsi/ Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan MAN 5 Banjar disusun berdasarkan kebutuhan dan kegiatan-

kegiatan Madrasah disesuaikan peraturan dan kalender kegiatan pemerintah Kabupaten Banjar Dan kalender pendidikan yang disusun Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan (Kalender Pendidikan termaktub dalam lampiran dokumen ini)

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun efektif, efektif fakultatif dan hari libur. Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh madrasah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran.

Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

Kalender pendidikan Madrasah mengacu pada panduan penyusunan kalender pendidikan Madrasah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun pelajaran berjalan.

Kurikulum MAN 5 Banjar pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun pelajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

a. Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan tahun pembelajaran dimulai pada hari Senin minggu ketiga bulan Juli, atau apabila hari tersebut merupakan hari libur, maka permulaan tahun pelajaran dimulai pada hari berikutnya yang bukan hari libur.

Hari-hari pertama masuk madrasah berlangsung selama 3 (tiga) hari dengan pengaturan sebagai berikut:

- Kelas X melaksanakan Matsama (masa ta'aruf siswa madrasah)
- Kelas XI melaksanakan Tes Awal / pembentukan kepengurusan kelas
- Kelas XII melakukan Tes Awal / pembentukan kepengurusan kelas

b. Kegiatan Semester

Kegiatan Semester terbagi dalam 2 semester yaitu semester ganil dan semester genap

Rentang waktu semester ganap dari tanggal 14 Juli 2025 s.d. 31 Desember 2025.

Rentang waktu semester ganap dari tanggal 2 Januari 2025 s.d. 12 Juli 2026.

c. Kegiatan Akhir Semester

Kegiatan akhir semester direncanakan selama 3 (tiga) hari. Kegiatan akhir semester akan diisi oleh peserta didik untuk mengadakan Pekan Olah Raga (POR) dan Pentas Seni (Pensi).

d. Libur Madrasah

Hari libur madrasah adalah hari yang ditetapkan oleh madrasah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk tidak diadakan proses pembelajaran di madrasah.

Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan berikut ini.:

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan.
- Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Hari libur madrasah terdiri atas:

1. Libur Semester

Libur semester ganjil berlangsung dari tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 3 Januari 2026

2. Libur akhir tahun ajaran

Libur akhir tahun ajaran berlangsung pada tanggal 22 Juni sampai dengan 11 Juli 2026

3. Libur bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H

Terdiri dari :

- e. Libur awal bulan Ramadhan berlangsung selama 3 (tiga) hari, yaitu 1 hari sebelum bulan Ramadhan dan 2 hari pertama bulan Ramadhan (tanggal 18 s.d. 20 Februari 2026, perkiraan sesuai dengan tanggal 1 s.d. 2 Ramadhan 1447 H)
- f. Libur akhir bulan Ramadhan dan dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1447 H berlangsung pada tanggal 14 s.d. 19 Maret 2026
- g. Libur Hari Raya Idul Fitri 1447 H. Berlangsung pada tanggal 20 s.d. 25 Maret 2026

1. Libur Umum

Libur umum tahun 2025 meliputi :

- a. Hari Proklamasi Kemerdekaan : 17 Agustus 2025
- b. Maulid Nabi Muhammad SAW : 5 September 2025
- c. Hari Raya Natal : 25 Desember 2025
- d. Cuti Bersama Hari Raya Natal : 26 Desember 2026

Libur Umum tahun 2026 meliputi :

- a. Tahun Baru Masehi 2026 : 1 Januari 2026
- b. Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW : 16 Januari 2026
- c. Tahun Baru Imlek 2577 Kongzili : 17 Februari 2026
- d. Hari Suci Nyepi (Tahun Saka 1948): 19 Maret 2026
- e. Hari Raya Idul Fitri 1447 H : 20-21 Maret 2026
- f. Wafat Yesus Kristus : 3 April 2026
- g. Hari Buruh Internasional : 1 Mei 2026
- h. Kenaikan Yesus Krristus : 14 Mei 2026
- i. Hari Raya Idul Adha 2447 H. : 27 Mei 2026
- j. Hari Raya Waisak 2570 BE : 31 Mei 2026
- k. Hari Lahir Pancasila : 1 Juni 2026
- l. Tahun Baru Islam 1 Muharram 1448 H. : 16 Juni 2026

Waktu pembelajaran efektif adalah waktu pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan, yang pengaturannya disesuaikan dengan keadaan dan kondisi daerah.

Jumlah hari belajar efektif Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Jumlah Hari Belajar Efektif
Tahun Pelajaran 2025-2026

Semester 1

No	Bulan	Jumlah Hari	Jumlah Minggu	Jumlah Hari Libur	Jumlah Hari Efektif
1	Juli 2025	31	3/2	4	9
2	Agustus 2025	31	4/4	9	21
3	September 2025	30	5/4	10	21
4	Oktober 2025	31	5/5	8	23
5	November 2025	30	4/2	10	10
6	Desember 2025	31	5/0	16	0
	Jumlah	184	26/17		84
	Jumlah Minggu Efektif				17

Semester 2

No	Bulan	Jumlah Hari	Jumlah Hari Minggu	Jumlah Hari Libur	Jumlah Hari Efektif
1	Januari 2026	31	5/4	2	19
2	Februari 2026	28	4/3	4	16
3	Maret 2026	31	4/4	10	14
4	April 2026	30	5/4	1	21
5	Mei 2026	31	4/4	3	14
6	Juni 2026	30	4/4	1	0
	Jumlah	181	26/23	15	84
	Jumlah Minggu Efektif				23

Tabel 3.8
Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026



**KALENDER PENDIDIKAN MAN 5 BANJAR
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Juli 2025							Agustus 2025							September 2025						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5						1	2		1	2	3	4	5	6
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	14
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	21
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	28
27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30	28	29	30				
							31													
Total Hari : 31 Hari Efektif : 9							Total Hari : 31 Hari Efektif : 21							Total Hari : 30 Hari Efektif : 21						
Oktober 2025							November 2025							Desember 2025						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4							1		1	2	3	4	5	6
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	7	8	9	10	11	12	14
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	14	15	16	17	18	19	21
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	21	22	23	24	25	26	28
26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29	28	29	30	31			
							30													
Total Hari : 31 Hari Efektif : 23							Total Hari : 30 Hari Efektif : 10							Total Hari : 31 Hari Efektif : 0						
Januari 2026							Februari 2026							Maret 2026						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
25	26	27	28	29	30	31								29	30	31				
Total Hari : 31 Hari Efektif : 19							Total Hari : 28 Hari Efektif : 16							Total Hari : 31 Hari Efektif : 15						
April 2026							Mei 2026							Juni 2026						
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4						1	2		1	2	3	4	5	6
5	6	7	8	9	10	11	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	14
12	13	14	15	16	17	18	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	21
19	20	21	22	23	24	25	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	28
26	27	28	29	30			24	25	26	27	28	29	30	28	29	30				
							31													
Total Hari : 30 Hari Efektif : 21							Total Hari : 31 Hari Efektif : 15							Total Hari : 30 Hari Efektif : 0						
SEMESTER GANJIL																				
TANGGAL							KETERANGAN													
14 Juli 2025							Hari Pertama Sem.Ganjil TP. 2025/2026													
14-19 Juli 2025							Rentang MATSAMA													
17 Agustus 2025							Hari Kemerdekaan RI													
5 September 2025							Maulid Nabi Muhammad SAW													
17 November - 05 Desember 2025							Rentang Waktu Pelaksanaan ASAS													
19 Desember 2025							Pembagian Raport Semester Ganjil													
25-26 Desember 2025							Hari Raya Natal													
22-31 Desember 2025							Libur Sem. Ganjil TP.2025/2026													
Juli 2026																				
Ahad	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab														
			1	2	3	4														
5	6	7	8	9	10	11														
12	13	14	15	16	17	18														
19	20	21	22	23	24	25														
26	27	28	29	30	31															
Total Hari : 31 Hari Efektif : 10																				

SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
1 Januari 2026	Tahun Baru Masehi 2026
2 Januari 2026	Hari Pertama Sem.Genap TP 2025/2026
3 Januari 2026	HAB Kementerian Agama RI 2026
16 Januari 2026	Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
17 Februari 2026	Tahun Baru Imlek
19 Maret 2026	Hari Raya Nyepi
3 April 2026	Wafat Yesus Kristus
1 Mei 2026	Hari Buruh Internasional
25 Mei-12 Juni 2026	Rentang Waktu Pelaksanaan PAT/AAT
14 Mei 2026	Kenaikan Isa Al-Masih
27 Mei 2026	Hari Raya Iduk Adha 1447 H
1 Juni 2026	Hari Lahir Pancasila
19 Juni 2026	Pembagian Raport Semester Genap
22 Juni - 10 Juli 2026	Libur Sem.Genap TP.2025/2026



Rentang hari libur, baik nasional maupun daerah. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun ajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Madrasah

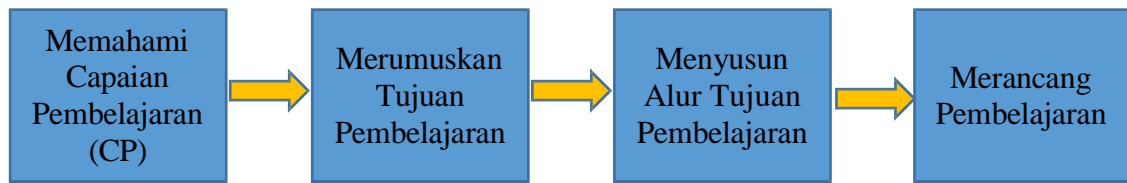
Pembelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) terdiri atas dua fase yaitu fase E dan fase F. MA dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek secara terpadu atau simultan. Dalam hal ini, MA dapat menggunakan atau memilih pendekatan mata pelajaran atau tematik secara bebas sesuai kebutuhan pembelajaran siswa yang diprogramkan. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan secara kolaboratif beberapa mata pelajaran dalam mendukung satu tema yang di dalamnya dikelola melalui pembelajaran berbasis proyek, sehingga capaian intrakurikuler dapat diwujudkan sekaligus penguatan Kokurikuler.

Berdasarkan acuan yang dirancang pemerintah bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada fase E di kelas X MA tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, satuan pendidikan dapat menentukan bagaimana muatan pelajaran diorganisasi. Pengorganisasian pembelajaran IPA dan IPS dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a. Mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara terintegrasi;
- b. Mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau
- c. Mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut.

Berdasarkan tiga pilihan tersebut di atas, MAN 5 Banjar pada tahun pertama penerapan kurikulum merdeka memilih skema implementasi yang ke tiga yaitu mengajarkan muatan IPA dan IPS secara paralel dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda serta diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan pelajaran IPA atau IPS tersebut.

Langkah-langkah menyusun perencanaan pembelajaran sebagai berikut:



1. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase E. Capaian pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase- fase.

Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi kompetensi dan lingkup materi.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut kemudian diurutkan menjadi alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran: esensial, berkesinambungan, kontekstual dan sederhana.

3. Proses Merancang Pembelajaran

Proses merancang pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, langkah-langkah pembelajaran dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana dan kontekstual. Dokumen tersebut digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai Profil Penuatan Kokurikuler dan Capaian Pembelajaran. Dalam proses merancang pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran secara mandiri.

B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Untuk pembelajaran ruang lingkup kelas guru menyiapkan Modul Ajar MAN 5 Banjar yang disusun sesuai dengan aturan terbaru yang sudah ditetapkan oleh pusat. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Langkah kegiatan pembelajaran menggambarkan keseluruhan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan

pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Kokurikuler, Penilaian merupakan proses mengukur ketercapaian selama proses pembelajaran. Penilaian ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam Modul Ajar MAN 5 Banjar terdapat komponen yang menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran ruang lingkup kelas bisa berjalan efektif dan efisien. Komponen dalam Modul Ajar tersebut adalah:

a. Informasi Umum

Identitas

- a) Nama dan Alamat Madrasah
- b) Nama Penyusun
- c) Nama Mata Peserta didikan
- d) Fase/Kelas
- e) Semester dan Tahun Peserta didikan
- f) Alokasi Waktu
- g) Pertemuan ke-
 - (1) Kompetensi Awal
 - (2) Profil Penguatan Kokurikuler peserta didik
 - (3) Sarana dan Prasarana
 - a) Media
 - b) Alat
 - c) Lingkungan Belajar
 - (4) Target Peserta didik
 - (5) Model Pembelajaran
 - (6) Strategi/Metode Pembelajaran

b. Komponen Inti

- (1) Tujuan Pembelajaran
- (2) Pemahaman Bermakna
- (3) Pertanyaan Pemantik
- (4) Persiapan Pembelajaran
- (5) Kegiatan Pembelajaran
 - a) Pembukaan
 - b) Kegiatan Inti
 - c) Penutup

- (6) Asesmen
 - a) Diagnostik
 - b) Formatif
 - c) Sumatif
- (7) Pengayaan dan Remedial
 - a) Pengayaan
 - b) Remedial
- (8) Refleksi

- c. Lampiran
 - a) LKPD
 - b) Bahan Bacaan Guru dan Peserta didik
 - c) Glosarium
 - d) Daftar Pustaka

C. Asesmen Hasil Belajar

- 1. Macam-macam Asesmen
 - a. Asesmen Diagnostik

Secara umum, sesuai namanya asesmen diagnostik bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa.

Asesmen diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnosis kognitif. Tujuan dari masing-masing asesmen diagnostik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Asesmen Diagnostik

Tujuan Asesmen Diagnostik	
Non Kognitif	Kognitif
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa ▪ Mengetahui aktivitas selama belajardi rumah ▪ Mengetahui kondisi keluarga siswa ▪ Mengetahui latar belakang pergaulan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi capaian kompetensisiswa ▪ Menyesuaikan pembelajaran di kelasdengan kompetensi rata- rata siswa ▪ Memberikan kelas remedial

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui gaya belajar, karakter serta minat siswa 	<p>atau peserta didikan tambahan kepada siswa yang kompetensinya di bawah rata- rata</p>
---	--

1. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen diagnostik non-kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal seperti berikut:

- a. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa
- b. Aktivitas siswa selama belajar di rumah
- c. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa
- d. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

2. Asesmen Diagnostik Kognitif

Asesmen diagnostik kognitif bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam topik sebuah mata peserta didikan.

Asesmen diagnostik kognitif dapat dilaksanakan secara rutin yang disebut asesmen diagnostik kognitif berkala, pada awal pembelajaran, akhir setelah guru selesai menjelaskan dan membahas topik, dan waktu lain. Asesmen Diagnostik bisa berupa Asesmen Formatif maupun Asesmen Sumatif.

b. Asesmen Formatif,

Asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen di dalam proses pembelajaran, dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif jika tujuannya untuk memberikan umpan balik dan perbaikan pembelajaran atas proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar

peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik.

- a. Bagi peserta didik, asesmen formatif berguna untuk melakukan refleksi diri dengan cara memonitor kemajuan belajar mereka, tantangan yang dialami, serta langkah-langkah yang perlu mereka lakukan untuk meningkatkan tercapainya. Hal ini merupakan proses belajar yang penting ditumbuhkembangkan bagi peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- b. Bagi pendidik, asesmen formatif berguna untuk merefleksikan strategi pembelajaran yang digunakan, serta untuk meningkatkan efektivitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Asesmen ini juga memberikan informasi tentang kebutuhan belajar individu peserta didik yang diajar.
- c. Asesmen Sumatif,

Asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir setiap proses pembelajaran pada satu tujuan pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik, misalnya terkait keterbatasan alokasi waktu, maupun kebijakan satuan pendidikan. Hasil asesmen sumatif akan dijadikan bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Penilaian atau asesmen sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran/atau CP peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester dan pada akhir fase. Khusus asesmen pada akhir semester, asesmen ini bersifat pilihan. Jika pendidik merasa masih

memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester. Jika pendidik merasa bahwa data hasil asesmen yang diperoleh selama 1 semester telah mencukupi, maka tidak perlu melakukan asesmen pada akhir semester. Hal yang perlu ditekankan, untuk asesmen sumatif, pendidik dapat menggunakan teknik dan instrumen yang beragam, tidak hanya berupa tes, namun dapat menggunakan observasi dan performa (praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, dan membuat portofolio).

2. Merencanakan Asesmen

Rencana asesmen dimulai dengan perumusan tujuan asesmen. Tujuan ini tentu berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Setelah tujuan asesmen dirumuskan, pendidik memilih dan/atau mengembangkan instrumen asesmen sesuai tujuan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih/ mengembangkan instrumen, antara lain: karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana/ tujuan pembelajaran dan tujuan asesmen, kemudahan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik.

Berikut adalah instrumen penilaian atau asesmen:

Tabel 4.2
Instrumen Penilaian atau Asesmen

Rubrik	Daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau elemen yang dituju.
Ceklis	Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku peserta didik yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.
Catatan Anekdote	Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku peserta didik yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.
Grafik Perkembangan (Kontinum)	Grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar peserta didik.

**Instrumen asesmen yang dikembangkan berdasarkan teknik penilaian
yang digunakan oleh pendidik yaitu:**

Observasi	Penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua peserta didik atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian
Kinerja	Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio.
Proyek	Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
Tes Tertulis	Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.
Tes Lisan	Pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.
Penugasan	Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan
Portofolio	Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu

3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah

mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya).

Dengan demikian, kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya:

- a. Menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran,
- b. Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya. Berikut adalah contoh-contoh pendekatan yang dimaksud. Contoh salah satu tujuan pembelajaran mata peserta didikan Bahasa Indonesia Fase E: “peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara”

Tiga pendekatan diatas bagaimana menentukan KKTP apakah peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran sesuai kriteria ketercapaian peserta didik yang telah ditetapkan penjabarannya adalah sebagai berikut:

➤ Pendekatan 1: Menggunakan Deskripsi Kriteria

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan: Laporan peserta didik menunjukkan kemampuannya menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Tabel 4.3
Contoh Deskripsi Kreteria

Kriteria	Tidak memadai	Memadai
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.		✓
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas.	✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.	✓	
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal 3 kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini bisa diperbaiki		

Pendidik dapat menggunakan rubrik ini untuk kriteria dari tujuan pembelajaran seperti contoh di atas, atau dapat pula menggunakan tujuan-tujuan pembelajaran untuk menentukan ketuntasan CP pada satu fase.

➤ Pendekatan 2: Menggunakan Rubrik

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan yang terdiri atas dua bagian: Isi laporan dan penulisan. Dalam rubrik terdapat empat tahap pencapaian, dari baru berkembang, layak, cakap hingga mahir. Dalam setiap tahapan ada deskripsi yang menjelaskan performa peserta didik. Pendidik menggunakan rubrik ini untuk mengevaluasi laporan yang dihasilkan oleh peserta didik.

Tabel 4.4
Contoh Rubrik

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi laporan	Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta-fakta pendukung yang relevan.
Penulisan (tanda baca dan huruf kapital)	Belum menggunakan tanda baca dan huruf kapital atau sebagian besar tidak digunakan secara tepat.	Sebagian tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Semua tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap cakap.				

➤ Pendekatan 3: Menggunakan Interval Nilai

Untuk menggunakan interval, pendidik dan/ atau Madraasah dapat menggunakan rubrik maupun nilai dari tes. Pendidik menentukan terlebih dahulu intervalnya dan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk para peserta didik.

Contoh 1. Untuk nilai yang berasal dari nilai tes tertulis atau ujian, pendidik menentukan interval nilai. Setelah mendapatkan hasil tes, pendidik dapat langsung menilai hasil kerja peserta didik dan menentukan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

Tabel. 4.5
Interval Nilai

No	Persentase	Tindak Lanjut
1.	0 – 40 %	Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
2.	41 – 65 %	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
3.	66 – 85 %	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
4.	86 – 100 %	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Bila peserta didik dapat mengerjakan 16 dari 20 soal (dengan bobot yang sama), maka ia mendapatkan nilai 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut sudah mencapai ketuntasan dan tidak perlu remedial.

Contoh 2. Pendidik dapat menggunakan interval nilai yang diolah dari rubrik. Seperti dalam tugas menulis laporan, pendidik dapat menetapkan empat kriteria ketuntasan:

1. menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut
2. menunjukkan hasil pengamatan yang jelas
3. menceritakan pengalaman secara jelas
4. menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Untuk setiap kriteria terdapat 4 (empat) skala pencapaian (1-4). Pendidik membandingkan hasil tulisan peserta didik dengan rubrik untuk menentukan ketercapaian peserta didik.

Tabel 4.6
Contoh Menggunakan Interval

Kriteria Ketuntasan	belum muncul (1)	muncul sebagian kecil (2)	sudah muncul di sebagian besar (3)	terlihat pada keseluruhan teks (4)
Menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut		✓		
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas			✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.				✓
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓		

Diasumsikan untuk setiap kriteria memiliki bobot yang sama sehingga pembagi merupakan total dari jumlah kriteria (dalam hal ini 4 kriteria) dan nilai maksimum (dalam hal ini nilai maksimumnya 4). Satuan pendidikandan/ atau guru dapat memberikan bobot sehingga penghitungan disesuaikan dengan bobot kriteria. Setelah mendapatkan nilai (baik dari rubrik ataupun nilai dari tes), pendidik dan/atau Madrasah dapat menentukan interval nilai untuk menentukan ketuntasan dan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

1. 0 - 40% : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
2. 41 - 60% : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
3. 61 - 80% : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
4. 81 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Pada contoh di atas, pendidik hanya menggunakan rubrik dan diambil kesimpulan bahwa peserta didik di atas sudah menuntaskan tujuan pembelajaran, karena sebagian besar kriteria sudah tercapai.

4. Kenaikan Kelas

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada MAN 5 Banjar menentukan kriteria kenaikan kelas sebagai berikut:

Peserta Didik dinyatakan **naik kelas** apabila memenuhi persyaratan:

- a. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik;
- b. Mengikuti semua asesmen semua pelajaran sesuai kelas yang diselenggarakan oleh MAN 5 Banjar.
- c. Persentase kehadiran siswa 90%
- d. Memperoleh nilai tuntas KKTP seluruh mata pelajaran.

5. Kriteria Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- Mengikuti penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;
- Lulus Ujian Madrasah
- Peserta Ujian Madrasah dinyatakan lulus apabila nilai minimum setiap mata pelajaran Ujian Madrasah adalah 70.
- Lulus Ujian Praktik dan Penugasan
- Peserta Ujian Praktik dan Penugasan dinyatakan lulus, apabila memiliki nilai minimum 70 untuk setiap mata peserta didikan yang diujikan.
- Nilai kepribadian dan akhlak mulia minimum Baik (B).
- Kehadiran minimal 90 % dari jumlah hari efektif, kecuali ada surat dispensasi atau sejenisnya yang bisa dipertanggung jawabkan.
- Ditetapkan dalam rapat pleno Kelulusan

D. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional Guru dilakukan secara internal oleh Madrasah untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala madrasah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan Pendidikan.

1. Pendampingan

Tabel 4.7
Pendampingan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung-jawab
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Tim Pengembang kurikulum 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat Pendampingan 	Awal tahun peserta didikan	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan, Pelaksanaan dan Dokumen Kurikulum Operasional 2. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan Penilaian (dilakukan berbarengan dengan supervisi kelas/ Klinis) 3. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil Penguatan Kkurikuler peserta didik. 	<p>Awal tahun peserta didikan</p> <p>Awal semester s.d. tengah semester</p> <p>Tengah Semester dan Akhir semester</p>	<p>Pengawas dan Kepala Madrasah</p> <p>Waka Kurikulum</p> <p>Waka Kurikulum</p> <p>Waka</p>
		4. Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Tengah Semester dan Akhir semester	Kurikulum

3	Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan laporan hasil pendampingan kepada tasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Memberi rekomendasi Hasil pendampingan kepada yang bertanggung jawab pada objek pendampingan. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pendampingan dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya. 	Tengah Semester dan Akhir semester	Waka Kurikulum
---	---------------	---	------------------------------------	----------------

2. Evaluasi

Tabel 4.8
Evaluasi

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab
1	Persiapan	1. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Evaluasi 2. Menyusun dan menyiapkan perangkat Evaluasi	Awal tahun peserta didikan	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan pengawas
2	Pelaksanaan	1. Melakukan Evaluasi terkait dengan Penyusunan Kurikulum Operasional 2. Melakukan Evaluasi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Operasional 3. Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional 4. Melakukan evaluasi (Supervisi/ Penilaian Kinerja Guru) dalam: a. Penyusunan perencanaan pembelajaran b. Pelaksana pembelajaran	Awal tahun peserta didikan Awal tahun peserta didikan Awal tahun peserta didikan Awal semester s.d. Akhir semester	Pengawas dan Kepala Madrasah Pengawas dan Kepala Madrasah Pengawas dan Kepala Madrasah Waka Kurikulum
		3. Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional 4. Melakukan evaluasi (Supervisi/ Penilaian Kinerja Guru) dalam: a. Penyusunan perencanaan pembelajara b. Pelaksana pembelajaran	Awal tahun peserta didikan Awal semester s.d. Akhir semester	Pengawas dan Kepala Madrasah Waka Kurikulum

		<p>5. Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional</p> <p>6. Melakukan evaluasi (Supervisi/ Penilaian Kinerja Guru) dalam:</p> <p>a. Penyusunan perencanaan pembelajaran.</p> <p>b. Pelaksana pembelajaran</p>	<p>Awal tahun peserta didikan</p> <p>Awal semester s.d. Akhir semester</p>	<p>Pengawas dan Kepala Madrasah Waka Kurikulum</p>
		<p>c. Penilaian Pembelajaran (dilakukan Evaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis)</p> <p>d. Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar peserta didik</p>	<p>Tengah semester dan Akhir Semester</p>	<p>Waka Kurikulum</p>
3	Tindak Lanjut	<p>1. Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah.</p> <p>2. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi.</p> <p>3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.</p>	<p>Tengah semester dan Akhir Semester</p>	<p>Waka Kurikulum</p>

3. Pengembangan Profesional

Tabel 4.9
Pengembangan Profesional

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung-jawab
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk Tim Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) Menyusun rencanadan jadwal kegiatanPKB Menyusun dan menyiapkan perangkat PKB 	Awal tahun peserta didikan	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan Bimtek, Workshop, IHT, Pelatihan, Diklat dan sejenisnya Melaksanakan MGMP internal madrasah Mengikuti kegiatan Pokja (KKM/MGMP/MGBK) KKM atau Kabupaten Melakukan sharing atau pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, penyusunan perencanaan proyek Profil Penguatan Kokurikuler peserta didik, pengolahan hasil belajar peserta didik Mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan, diklat, workshop dan sejenisnya baik online maupun Offline yang diselenggarakan oleh instansi terkait 	<p>Awal tahun peserta didikan</p> <p>Awal Semester, Kondisional Juli 2024 – Juni 2025</p> <p>Kondisional</p> <p>Kondisional</p>	<p>Pengawas dan Kepala Madrasah</p> <p>Ketua MGMP</p> <p>Internal Waka Kurikulum</p> <p>Pengawas, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum</p> <p>Waka Kurikulum</p>

3	Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan laporan hasil PKB kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Melaksanakan Diseminasi hasil PKB. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil PKB dengan membuat rencananjutan untuk periode berikutnya. 	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum
---	---------------	--	------------------------------------	----------------

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional MAN 5 Banjar melibatkan stake holder internal maupun eksternal dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat bisa lebih lengkap melihat pelaksanaan kurikulum operasional dari berbagai sisi. Evaluasi yang lengkap akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak-lanjut pengembangan kurikulum operasional di tahun ajaran berikutnya. Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional MAN 5 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.10
Monitoring dan Evaluasi

No	Waktu	Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
1	Harian	Observasi	Respon peserta didik dalam KBM	Guru	Catatan anekdot KBM
			Perkembangan karakter peserta didik sehari-hari	Guru BK	Catatan Anekdote BK

			Pengawasan Pelaksanaan KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Tim Monitoring & Evaluasi 	Catatan anekdot pengawasan KBM
		Penilaian	Penilaian sumatif & formatif harian pada peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru 	Kumpulan nilai harian
2	Per Bulan	Pemetaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kumpulan nilai harian 2. Rekap perkembangan karakter peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru • Guru BK 	Laporan perkembangan pembelajar
			Rencana tindak lanjut bulan sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil tindak lanjut
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan Anekdot KBM 2. Catatan Anekdot BK 3. Catatan anekdot pengawasan KBM 4. Laporan perkembangan belajar 5. Laporan hasil tindak Lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tim Monitorin g& Evaluasi ▪ Guru ▪ Wali kelas ▪ Guru BK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 2. Rencana tidak lanjut bulanan
3	Per Semester	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif semester pada peserta didik	Guru	Nilai akhir semester
		Kuisisioner	Peserta didik	Wali kelas	Rekap hasil kuisisioner peserta didik

		Pemetaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kumpulan nilai harian 2. Nilai akhir semester 3. Rekap perkembangan karakter peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru • Guru BK 	Laporan hasil belajar
			Rencana tindak lanjut semester sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil Tindak lanjut semester
		Supervisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. KBM 2. Dokumen Administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala madrasah ▪ Tim Supervisi 	Laporan hasil supervisi semester
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap hasil kuisisioner peserta didik 2. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 3. Laporan hasil belajar 4. Laporan hasil supervisi semester 5. Laporan hasil tindak lanjut semester 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala madrasah ▪ Tim Monitoring & Evaluasi ▪ Guru ▪ Guru BK ▪ Wali Kelas ▪ Komite 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 2. Rencana tindak lanjut semester
Per Tahun	Kuisisioner	Orangtua / wali peserta didik	Walikelas	Rekap hasil kuisisioner orangtua / Wali	
	Pemetaan	Tujuan kurikulum MAN 5 Banjar	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil capaian kurikulum MAN 2 Banjar	

		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap hasil kuisisioner orangtua / wali 2. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 3. Laporan hasil capaian kurikulum MAN 5 Banjar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala Madrasah ▪ Tim Monitoring & Evaluasi ▪ Guru ▪ Guru BK ▪ Wali kelas ▪ Komite ▪ Ahli ▪ Perwakilan Kemenag ▪ Perwakilan orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Monitoring & Evaluasi 1 tahun 2. Rencana kurikulum MAN 4 Banjar. tahun berikutnya
--	--	-------------------------------------	--	--	---

BAB V

PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan dokumen KTSP atau Kurikulum Operasional MAN 5 Banjar pada awal tahun pelajaran 2025/2026 maka salah satu pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di MAN 5 Banjar telah tersedia.

Sangat besar harapan kami, semoga Dokumen KTSP atau Kurikulum Operasional MAN 5 Banjar ini dapat menjadi pedoman dalam mengoptimalkan kegiatan-kegiatan proses penyelenggaraan pendidikan di MAN 5 Banjar.

Kami juga sangat mengharap dukungan dari semua pihak, khususnya guru, karyawan, maupun para peserta didik dan orang tua serta masyarakat yang peduli terhadap pendidikan agar dapat bekerja sama mendukung keterlaksanaan kurikulum operasional ini.

Banyak bantuan yang sudah diberikan kepada kami dari berbagai pihak, kami mengucapkan banyak terimakasih. Kepada pemerintah khususnya Kepala Bidang Penmad Kantor Wilayah Kemeneterian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang memberi dukungan dan bimbingan kepada kami dalam menyusun Kurikulum operasional ini.

Semoga KTSP atau Kurikulum Operasional MAN 5 Banjar ini mampu menjadi sarana bagi madrasah untuk ikut mencerdaskan generasi muda harapan bangsa.

Aamiin.